

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN 2 Windusengkahan memberikan simpulan bahwa kemampuan siswa sekolah dasar dalam membaca permulaan adalah kurang dengan rata-rata sebesar 56. Hasil kemampuan membaca permulaan, siswa yang memperoleh nilai 85 – 100 sebanyak 4 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75 – 84 sebanyak 6 siswa, siswa yang memperoleh nilai 65 – 74 sebanyak 1 siswa dan siswa yang memperoleh  $\leq 64$  sebanyak 12 siswa. Sedangkan jika dilihat menurut aspek yang dinilai, aspek yang paling rendah pada kemampuan membaca permulaan kelas 2 ini yaitu kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan, menyimak (pemahaman) bacaan. Dari keseluruhan hasil kemampuan membaca permulaan terlihat rata-rata nilai siswa dalam membaca permulaan yaitu 56 yang berada dikategori  $\leq 64$ , berarti kemampuan siswa kelas 2 SDN 2 Windusengkahan tergolong **Kurang**.

#### B. Implikasi

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, maka penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah serta memberikan gambaran kepada SDN 2 Windusengkahan mengenai kemampuan membaca permulaan pada siswa terutama pada kelas 2. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini maka dapat membantu guru atau orang tua untuk lebih memperhatikan perkembangan siswa dalam membaca, guru juga dapat melakukan kegiatan membaca pada awal atau akhir pembelajaran khusus untuk siswa yang memiliki kendala dalam membaca permulaan agar siswa dapat mencapai indikator membaca permulaan dengan baik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan di dalam kelas, maka peneliti akan memberikan saran-saran dan semoga bermanfaat sebagai masukan demi kelancaran dan keberlangsungan pembelajaran.

1. Siswa yang masih kesulitan membedakan huruf dan masih mengeja saat membaca sebaiknya guru lebih memperhatikan kembali perkembangan siswa dalam membaca, karena dengan memperhatikan perkembangan siswa dalam membaca kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca akan dapat lebih cepat ditangani, dan alangkah baiknya diadakan jadwal tertentu untuk melakukan kegiatan belajar membaca untuk melatih kemampuan siswa dalam membaca.
2. Siswa yang masih belum berani saat membaca di depan kelas sebaiknya siswa memperbanyak latihan membaca di rumah, memperbanyak diskusi dengan teman sebaya agar menjadi lebih percaya diri ketika membaca di depan kelas.
3. Untuk orang tua sebaiknya dapat berperan mengajarkan maupun meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing anak dalam belajar serta membangun interaksi yang baik kepada pihak sekolah terutama dengan guru untuk bekerja sama dalam membantu membangun perkembangan anak dalam membaca permulaan.
4. Untuk peneliti lain penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti lain dengan bahasan masalah yang lebih dalam dan lebih luas.